

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan ilmu serta pengetahuan yang dimilikinya. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ketercapaian tujuan pendidikan nasional terutama yang mengarah pada pembentukan karakter yang terkait dengan pembentukan sikap dan perilaku wirausaha peserta didik, selama ini belum dapat diketahui secara pasti. Hal ini mengingat pengukurannya cenderung bersifat kualitatif, dan belum ada standar nasional untuk menilainya.

Berkaitan dengan pembentukan sikap dan perilaku wirausaha SLB Kamilia Shantari telah melaksanakan pembelajaran penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu melalui Mata Pelajaran Tata Boga. Pada kondisi nyata di lapangan pembelajaran wirausaha hanya mengenalkan nilai-nilai karakter wirausaha secara teoritis yang meliputi kejujuran, kedisiplinan, sifat pantang menyerah, kreativitas, kemandirian, kepemimpinan dan kerja keras.

Permasalahannya penanaman jiwa wirausaha yang mengarah pada pengembangan dan pembentukan nilai-nilai dasar wirausaha hanya diberikan secara teoritis. Sedangkan sasaran dari kegiatan pembelajaran ini anak

18/S1-PKh/Karyawan/Agustus/2014

Didi Sumardi , 2014

PENANAMAN JIWA WIRAUSAHA PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII DI SLB KAMILIA SHANTARI TALAGA MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tunarungu, sehingga jika terus menerus pembelajarannya teoritis anak akan bosan dan belum tentu dapat dipahami makna dari pembelajaran tersebut.

Anak tunarungu adalah mereka yang memiliki kelainan pada pendengaran dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan bicara dan bahasanya sehingga membutuhkan layanan pendidikan khusus. Bahasa dapat dikatakan sebagai pusat perhatian, karena pada dasarnya bahasa menjadi sistem yang dipergunakan akal dan pikiran untuk menangkap, mengolah, memahami, meramalkan berbagai simbol sehingga rangsangan yang diterima membentuk suatu konsep pemahaman. Dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada anak tunarungu dapat disampaikan melalui kegiatan yang cenderung dapat diamati atau dilihat yaitu praktik. Karena anak tunarungu lebih mudah dengan apa yang dilihatnya.

Walaupun anak tunarungu dapat melihat, namun informasi yang ditangkap hanya melalui penglihatan menjadi tidak utuh, terpotong dan diterima hanya sebagian saja. Akibat dari terbatasnya informasi berupa bunyi/ suara menyebabkan anak tunarungu tidak dapat menginterpretasikan informasi yang diterimanya secara tepat.

Kewirausahaan dalam pendidikan adalah seorang individu yang berani mengembangkan usaha dan ide barunya untuk memperbaiki kualitas hidup yang diintegrasikan dalam pendidikan di sekolah melalui berbagai kegiatan seperti keterampilan vokasional, pembelajaran sebuah mata pelajaran yang diintegrasikan dengan kewirausahaan. Guru dan kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan pembelajaran afektif (pendidikan kewirausahaan) dalam pembelajaran kognitif dengan berbagai pendekatan dan metode mengajar.

Jiwa kewirausahaan tidak hanya dikembangkan di sekolah-sekolah umum, tetapi hal ini juga dapat dilakukan pada sekolah khusus yang menangani Anak Berkebutuhan Khusus. Salah satunya di SLB Kamilia Shantari khususnya pada anak tunarungu sudah diperkenalkan melalui berbagai kegiatan keterampilan vokasional dan mengintegrasikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan jiwa wirausaha pada setiap mata pelajaran dapat dikembangkan, disisipkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Artinya pendidikan wirausaha

Didi Sumardi , 2014

PENANAMAN JIWA WIRUSAHA PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII DI SLB KAMILIA SHANTARI TALAGA MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bukan hanya menekankan segi kognitif tetapi segi afeksi dan psikomotorpun perlu diperhatikan. Sehingga dengan menanamkan jiwa kewirausahaan pada anak tunarungu kelas VII, kelak setelah mereka lulus dapat hidup mandiri dengan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya.

Atas dasar hal tersebut penulis mengambil judul “Penanaman Jiwa Wirausaha Pada Anak Tunarungu Kelas VII di SLB Kamilia Shantari Talaga Majalengka”.

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah yang diteliti supaya tidak keluar dari masalah yang akan diteliti adalah dengan menggambarkan bagaimanakah penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari Talaga Majalengka ?

1. Bagaimana perencanaan penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari ?
2. Bagaimana pelaksanaan penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari ?
3. Apa saja hambatan dan kesulitan dihadapi SLB Kamilia Shantari sehubungan dengan penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari ?
4. Bagaimana upaya dalam menangani hambatan dan kesulitan yang dihadapi sehubungan dengan penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang proses penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari Talaga Majalengka ?

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

18/S1-PKh/Karyawan/Agustus/2014

Didi Sumardi , 2014

PENANAMAN JIWA WIRAUSAHA PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII DI SLB KAMILIA SHANTARI TALAGA MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Untuk mendapat gambaran tentang perencanaan proses pembelajaran penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari.
- b. Untuk mendapat gambaran tentang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari.
- c. Untuk mendapatkan gambaran tentang hambatan dan kesulitan apa yang dihadapi SLB Kamilia Shantari sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari ?
- d. Untuk mendapat gambaran tentang upaya SLB Kamilia Shantari dalam menangani hambatan dan kesulitan yang dihadapi sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran penanaman jiwa wirausaha pada anak tunarungu kelas VII di SLB Kamilia Shantari ?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk peneliti yaitu sebagai pembelajaran dalam menganalisis fakta-fakta kegiatan kewirausahaan disekolah yang dijadikan subjek penelitian, serta sebagai salah satu syarat untuk menempuh tugas akhir perkuliahan.
- b. Untuk keilmuan yaitu memperkaya khasanah keilmuan dalam kewirausahaan di sekolah yang menyangkut penanaman jiwa kewirausahaan.
- c. Untuk sekolah yang dijadikan tempat penelitian SLB Kamilia Shantari yaitu sebagai parameter keberhasilan tentang penanaman jiwa kewirausahaan untuk anak tunarungu kelas VII.

18/S1-PKh/Karyawan/Agustus/2014

Didi Sumardi , 2014

PENANAMAN JIWA WIRAUSAHA PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII DI SLB KAMILIA SHANTARI TALAGA MAJALENGKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu